

HUBUNGAN PERGAULAN SOSIAL REMAJA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA ISLAM AL-AZHAR NW KAYANGAN

Wawan Sukmawansyah

Konselor Independent, Kabupaten Lombok Barat

Email: wawan.sukmawansyah@yahoo.com

Abstract: The purpose of this study was to determine the relationship of adolescent social promiscuity with the learning motivation of Al-Azhar NW Kayangan Islamic High School students. The population of this research is all students in Al-Azhar NW Kayangan Islamic High School as many as 206 students. Sampling was carried out using Proportional Stratified Random Sampling with a total sample of 42 students. Data is collected using a questionnaire as the main method, documentation as a supplementary method. The research data were analyzed using product moment correlation analysis. The results showed that r_{hit} of 0.621 was greater than r_{tab} of 0.304 with a significance level () of 5% which meant that the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. Thus, the conclusion of the analysis in this study is that there is a relationship between adolescent social interaction with students' motivation to learn Al-Azhar NW Kayangan Islamic High School .

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pergaulan sosial remaja dengan motivasi belajar siswa SMA Islam Al-Azhar NW Kayangan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Islam Al-Azhar NW Kayangan sebanyak 206 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* dengan jumlah Sampel sebanyak 42 siswa. Pengambilan data dilakukan menggunakan angket sebagai metode pokok, dokumentasi sebagai metode pelengkap. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa r_{hit} sebesar 0,621 lebih besar dari pada r_{tab} sebesar 0,304 dengan taraf signifikansi () 5% yang bermakna bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pergaulan sosial remaja dengan motivasi belajar siswa SMA Islam Al-Azhar NW Kayangan.

Kata Kunci: Pergaulan Sosial, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Kasus kenakalan remaja kerap menjadi *headline* media massa. Beberapa kasus yang terjadi di kota-kota besar, salah satunya tawuran yang dilakukan oleh para pelajar atau remaja. Data di Jakarta tahun 2012 tercatat 157 kasus perkelahian pelajar. Tahun 2013 meningkat menjadi 183 kasus dengan menewaskan 10 pelajar, tahun 2013 terdapat 194 kasus dengan korban meninggal 13 pelajar dan 2 anggota masyarakat lain. Tahun 1998 ada 230 kasus yang menewaskan 15 pelajar serta 2 anggota Polri, dan tahun berikutnya korban meningkat dengan 37 korban tewas. Terlihat dari tahun ke tahun jumlah perkelahian dan korban cenderung meningkat. Bahkan sering tercatat dalam satu hari terdapat sampai tiga perkelahian di tiga tempat sekaligus (Tambunan, 2001). Lebih jauh dijelaskan bahwa dari 15.000 kasus narkoba selama dua tahun terakhir, 46 % di antaranya dilakukan oleh remaja usia sekolah, selain itu di Indonesia diperkirakan bahwa jumlah prostitusi anak juga cukup besar.

Seharusnya dalam masa remaja usia sekolah, individu diarahkan lebih baik terutama untuk mencapai perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif merupakan periode terakhir dan tertinggi dalam tahap pertumbuhan operasi formal (*period of formal operation*). Perkembangan kognitif tersebut seperti sudah mampu memecahkan masalah-masalah yang rumit dan abstrak dan memiliki kemampuan untuk berpikir multidimensi, sudah mampu memproses informasi yang masuk dan mengadaptasikannya dengan pemikiran mereka sendiri dan mampu

mengintegrasikan pengalaman masa lalu dan sekarang untuk ditransformasikan menjadi konklusi, prediksi, dan rencana untuk masa depan. Dengan kemampuan operasional formal ini, para remaja seharusnya sudah mampu mengadaptasikan diri dengan lingkungan sekitar mereka (Piaget, dalam Santrock, 2010).

Interaksi sosial siswa yang baik akan menciptakan hubungan yang harmonis. Interaksi sosial siswa di sekolah mencakup aspek-aspek kontak sosial dan komunikasi yang terjadi di lingkungan sekolah baik siswa dengan siswa, siswa dengan guru. Menurunnya prestasi belajar merupakan manifestasi dari rendahnya kualitas pergaulan siswa. Pola-pola pergaulan yang negatif cenderung mengarah pada ketidakmampuan siswa dalam memotivasi diri sendiri. Kondisi ini diperparah lagi dengan berkembangnya sikap antipati dan pesimis terhadap hal-hal yang berhubungan pengembangan pribadi siswa ke arah hal-hal yang lebih positif yang kemauan untuk terus belajar dan berprestasi.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar (Djamarah, 2012). Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar (Ani, 2006). Secara historis, guru selalu mengetahui kapan siswa perlu diberi motivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan siswa, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar.

Hasil studi awal yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi lapangan dan melalui wawancara dengan beberapa guru kelas di SMA Islam Al-Azhar masih ada beberapa siswa yang terlihat tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran seperti perilaku menyontek, tidak masuk sekolah tanpa izin, bolos sekolah, tidak antusias dalam pembelajaran, tidak mengerjakan PR dengan baik, dan lainnya. Siswa-siswa dengan perilaku tersebut terindikasi memiliki prestasi belajar yang rendah. Dengan demikian, dianggap penting untuk mengkaji hubungan pergaulan sosial remaja dengan motivasi belajar siswa SMA Islam Al-Azhar NW Kayangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Islam Al-Azhar NW Kayangan tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah populasi sebanyak 206 siswa yang terdiri 7 kelas. Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka dalam penelitian ini besarnya sampel direncanakan 20%. Karena jumlah dalam populasi ini adalah 206 orang siswa di SMA Islam Al-Azhar NW Kayangan. Karena populasi lebih dari 100 siswa maka peneliti mengambil sampel sebanyak 20% jumlah populasi, maka perhitungannya adalah $206 \times 20\% = 42$ siswa yang dijadikan sampel.

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2006). Penelitian menggunakan angket sebagai instrumen penelitian meliputi angket tentang pergaulan sosial remaja dan angket tentang motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pilihan jawaban sudah tersedia. Kedua angket penelitian ini menggunakan skala Likert dengan tiga alternatif pilihan jawaban yaitu: a, b, c, dan d dengan pemberian skor adalah sebagai berikut: untuk pilihan (a) Sangat Sering akan diberi skor 4, (b) Selalu diberi skor 3, (c) Kadang-kadang diberi skor 2, dan (d) Tidak Pernah (1) (Sugiyono, 2008 : 71).

Dalam penelitian ini, data yang akan diperoleh adalah data yang bersifat kuantitatif (bergejala interval) yang berupa angka-angka. Kemudian langkah-langkah pelaksanaan metode analisis statistik sebagai cara untuk mengolah data untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menganalisis, hasil eksperimen yang menggunakan *analisis product moment correlation* (korelasi *produck moment*), maka rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

rxy : koefisien korelasi *produck moment*

XY: hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y

X : skor variabel pergaulan sosial remaja

Y : skor variabel motivasi belajar

: sigma (jumlah)

N : jumlah sampel (subyek penelitian) (Riduan, 2010).

HASIL PENELITIAN

Adapun data hasil penelitian ini adalah berdasarkan data angket yang telah dianalisis adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Data Hasil Penelitian

No	Siswa	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	MR	79	57	4503	6241	3249
2	HF	65	53	3445	4225	2809
3	MZ	64	51	3264	4096	2601
4	DJ	68	58	3944	4624	3364
5	NH	80	55	4400	6400	3025
6	EH	67	52	3484	4489	2704
7	HM	76	54	4104	5776	2916
8	SM	78	55	4290	6084	3025
9	SR	68	51	3468	4624	2601
10	LH	59	49	2891	3481	2401
11	HT	74	56	4144	5476	3136
12	MZ	74	58	4292	5476	3364
13	ZA	69	52	3588	4761	2704
14	HT	75	52	3900	5625	2704
15	RJ	46	49	2254	2116	2401
16	MJ	75	53	3975	5625	2809
17	YF	62	49	3038	3844	2401
18	JA	75	55	4125	5625	3025
19	JM	61	52	3172	3721	2704
20	UH	79	54	4266	6241	2916
21	IM	76	53	4028	5776	2809
22	KH	70	52	3640	4900	2704
23	SH	43	48	2064	1849	2304
24	IF	68	53	3604	4624	2809

25	NA	68	53	3604	4624	2809
26	RS	52	50	2600	2704	2500
27	YU	55	52	2860	3025	2704
28	NA	45	46	2070	2025	2116
29	MZ	57	51	2907	3249	2601
30	SI	63	52	3276	3969	2704
31	MR	73	49	3577	5329	2401
32	NA	76	54	4104	5776	2916
33	MP	52	50	2600	2704	2500
34	HD	42	48	2016	1764	2304
35	SP	55	46	2530	3025	2116
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
36	SR	64	53	3392	4096	2809
37	SM	68	50	3400	4624	2500
38	FT	68	49	3332	4624	2401
39	HB	64	58	3712	4096	3364
40	RS	62	56	3472	3844	3136
41	MY	59	53	3127	3481	2809
42	NA	63	49	3087	3969	2401
Jumlah ()		2737	2190	143549	182627	114576
M		63.65	50.93			

Berdasarkan tabel di atas dilakukan uji korelasi *Product Moment* berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{42 \cdot 143549 - (2737)(2190)}{\sqrt{[42 \cdot 182627 - 2737^2][42 \cdot 114576 - 2190^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6029058 - 5994030}{\sqrt{[42 \cdot 187158 - 2798^2][42 \cdot 114683 - 2191^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35028}{\sqrt{[7670334 - 7491169][4812192 - 4796100]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35028}{\sqrt{[179165][16092]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35028}{\sqrt{[179165][16092]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35028}{\sqrt{2883123180}}$$

$$r_{xy} = \frac{35028}{53694,722}$$

$$= 0,652$$

Berdasarkan kriteria pedoman interpretasi koefisien korelasi di atas, maka pergaulan sosial remaja dengan motivasi belajar siswa SMA Islam Al-Azhar NW Kayangan Lombok Barat berada pada tingkat hubungan "kuat" dengan nilai interval koefisien 0,60 – 0,799.

Untuk menguji signifikansi nilai r *product moment* hasil penelitian, setelah diperoleh nilai r_{hit} dalam penelitian ini adalah sebesar 0,652 sedangkan r_{tab} dengan taraf signifikansi () 5% pada $df(n-2) = 40$ menunjukkan harga $r_{tab} = 0,304$. Ini menunjukkan bahwa nilai $r_{hit} > r_{tab}$ yaitu $0,652 > 0,304$. Hipotesis alternatif (H_a) "diterima" sedangkan hipotesis nihil (H_o) "ditolak". Berarti ada hubungan positif yang "signifikan" antara pergaulan sosial remaja dengan motivasi belajar siswa SMA Islam Al-Azhar NW Kayangan Lombok Barat.

Dari hasil pengujian nilai r di atas, dimana r_{hit} sebesar 0,652 lebih besar dari pada r_{tab} sebesar 0,304 dengan taraf signifikan 5% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, kesimpulan analisis dalam penelitian ini adalah: ada hubungan antara pergaulan sosial remaja dengan motivasi belajar siswa SMA Islam Al-Azhar NW Kayangan Lombok Barat.

Pergaulan suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya (Gerungan, 2004). Karakteristik perkembangan terbagi menjadi perkembangan psikososial, perkembangan kognitif, perkembangan moral, perkembangan spiritual dan perkembangan sosial (Wong, 2009). Pergaulan sangat penting dalam pembentukan kepribadian siswa termasuk aspek motivasi belajar mereka. Dalam pergaulan siswa harus mawas diri karena bisa menimbulkan pengaruh baik positif maupun negatif.

Motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan (energi) seseorang yang dapat menggerakkan siswa untuk belajar mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar, baik bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik) untuk memperoleh suatu tujuan yang diinginkan. Salah satu aspek yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah pergaulan sosial siswa di sekolah yang meliputi pergaulan siswa dengan teman sebaya pergaulan siswa dengan guru dan seluruh elemen sekolah.

Hasil analisis korelasi *Product moment* (r) menunjukkan r_{hit} sebesar 0,652 lebih besar dari pada r_{tab} sebesar 0,304 dengan taraf signifikan 5%. Karena itu hasil penelitian ini memutuskan menolak hipotesis nol (H_o) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian kesimpulan dari penelitian penelitian ini adalah ada hubungan antara pergaulan sosial remaja dengan motivasi belajar siswa SMA Islam Al-Azhar NW Kayangan Lombok Barat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai r_{hit} sebesar 0,652 sedangkan r_{tab} dengan taraf signifikansi 5% pada $N = 42$ menunjukkan harga $r_{tab} = 0,304$. Ini menunjukkan bahwa nilai $r_{hit} > r_{tab}$ yaitu $0,652 > 0,304$. Hipotesis alternatif (H_a) "diterima" sedangkan hipotesis nihil (H_o) "ditolak", sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pergaulan sosial dengan motivasi belajar siswa SMA Islam Al-Azhar NW Kayangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, C. T., 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes
- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S., 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gerungan A, W, 1988. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Eresco.
- _____, 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Hurlock, Elizabeth. B., 2010. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan, 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, John W., 2003. *Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, R., 2001. *Remaja dan Perilaku Konsumtif*. Jurnal Psikologi dan Masyarakat. [Online]. Tersedia: <http://www.e-psikologi.com/remaja/191101.htm>. (29 Januari 2009).
- Walgito, Bimo, 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.